

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sudut pandang psikologi. Pendekatan kualitatif diarahkan untuk mencapai tujuan penjelasan yang luas, tentang fenomena yang terjadi sebagai suatu objek penelitian.¹ Penelitian ini akan lebih menunjukkan analisis dari proses penyimpulan secara induktif dan deduktif serta akan terdapat suatu dinamika korelasi metode ilmiah dan penelitian yang dilakukan.² Penjelasan tersebut memuat karakteristik yang terdapat pada data kualitatif ialah data yang fakta. Data fakta ialah data yang terjadi disuatu lingkungan sebagaimana benar terjadi, bukan sekedar data yang hanya terucap dan terlihat sekilas. Dimana dalam penelitian ini berusaha untuk mengungkap secara mendalam dan menggunakan latar alamiah dengan maksud menerjemahkan kejadian yang terjadi di dusun Ngrambe desa Bendungrejo.

Studi kasus diartikan sebagai suatu strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu.³ Nana memaparkan jika terdapat lima metode yang terdapat pada penelitian kualitatif. Salah satu dari kelima metode tersebut ialah studi kasus yang umumnya mengacu pada ilmu sosial juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 29.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 5.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta:UIN Press, 2007), 79.

kemanusiaan.⁴ Studi kasus merupakan penjelasan tentang aspek individu, kelompok, organisasi hingga situasi sosial. Penelitian ini berupaya untuk bisa menelaah berbagai data yang ditemukan. Peneliti akan lebih memusatkan pada objek tertentu yang akan diangkat sebagai suatu kasus untuk ditelusuri secara mendalam sehingga mampu membongkar realita yang ada dibalik fenomena yang terjadi. Sebab yang kasat mata sebenarnya belum tentu benar adanya. Itu hanya sekilah kejadian yang terjadi atau pantulan dari fenomena itu sendiri. Selain itu peneliti juga meneliti bagaimana perkembangan yang terdapat di lingkungan dusun Ngrambe desa Bendungrejo, bagaimana cara orangtua dalam mendidik anak, membiasakan anak, dan memantau perkembangan anak secara lebih mendalam lagi. Karena dari wawancara orang tua terjadi beberapa perbedaan dalam pembentukan akhlak anak.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendirilah yang akan mengumpulkan data utamanya. Posisi peneliti dalam hal ini ialah sebagai perancang rencana, melaksanakan pengumpulan data, penganalisisan data dan yang terakhir yaitu membuat hasil kesimpulan dari data yang telah ditemukan pada lokasi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana peneliti akan mencari informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 62.

Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Nganjuk tepatnya di dusun Ngrambe desa Bendungrejo Berbek.

Dalam desa ini saya jadikan tempat penelitian, karena terdapat banyak orang tua yang bekerja tetapi akhlak yang ada pada anak lebih baik dibandingkan dengan orang tua yang hanya dirumah fokus mengurus mereka. Anak dikatakan jauh lebih sopan baik dalam bertutur kata maupun tingkah laku dalam kesehariannya.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat dikatakan sebagai suatu fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data disini bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.⁵ Jadi dapat disimpulkan jika data disini merupakan suatu hasil dari kejadian atau fenomena yang nyata yang bisa berupa tulisan, observasi maupun gambar yang dapat menjadikan sebagai bukti.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah suatu tindakan dan kata-kata, selebihnya adalah data tambahan yang berupa buku, dokumentasi, internet dan lainnya. Adapun jenis sumberdata yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dari narasumber. Sumber data ini diperoleh dari data pokok dalam

⁵ Safrudin Chamidi, "Kaitan antara Data dan Informasi Pendidikan dengan Perencanaan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (2004), 311.

sebuah penelitian dari lapangan.⁶ Data yang diperoleh dari data primer ini biasanya seperti data verbal yang memuat kata yang diucapkan, gerak-geriknya atau tindakan yang dilakukan oleh sumber tersebut. Adapun sumber penelitian ini diperoleh dari orang tua dalam menerapkan pola asuh untuk membentuk akhlak anak di dusun Ngrambe tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak berasal dari yang bukan asli pengumpul data, melainkan buku, majalah, internet, dan dokumentasi.⁷ Sehingga peneliti memperoleh data sekunder ini dengan menggunakan data penunjang yang masih berhubungan dengan pola asuh orang tua yang berasal dari buku, jurnal, maupun dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ialah cara penulis dalam terjun serta mengamati langsung dari lapangan dan menjalankan kegiatan setiap harinya informan, tetapi dalam hal ini informan tidak sepenuhnya diikuti kegiatannya. Penelitian ini nanti akan memuat metode yang nantinya akan menunjukkan

⁶ Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 308.

pemetaan gambaran umum dalam penelitian ini.⁸ Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti menulis data yang mereka lihat selama penelitian diadakan.

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan datang kelokasi penelitian untuk melihat kejadian atau fenomena yang sedang terjadi dengan cara mengamati pola orang tua dalam pembentukan akhlak anak di dusun Ngrambe desa Bendungrejo. Pengamatan ini bertujuan agar dapat memperkuat data yang telah didapatkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Wawancara ialah proses tanya jawab yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data baik tatap muka (langsung) maupun tidak langsung.⁹ Sehingga peneliti mampu mengetahui mimik responden secara langsung. Hal ini untuk mengantisipasi kejujuran dari responden sendiri.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan cara bebas terpimpin, dimana pewawancara akan menyiapkan tentang berbagai pertanyaan yang merupakan poin dari pengamatan yang akan dilakukan tentunya dengan metode santai agar yang diwawancarai tidak menyadari dan sepenuhnya ia akan mengatakan yang sejujurnya tanpa tambahan yang

⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta:PT Grasindo, 2010), 112.

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian:Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 96.

terkesan mengada-ada. Wawancara ini sepenuhnya akan ditujukan kepada orang tua dan anak di dusun Ngrambe desa Bendungrejo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti guna memperoleh informasi dan sumber tertulis lainnya bisa berupa buku, dokumen, jurnal, catatan rapat dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kejadian baik data primer maupun data sekunder. Dokumentasi ini berhubungan dengan peneliti sebagai catatan sumber informasi yang diperoleh.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu mencari data yang menyangkut tentang kepenulisan terutama catatan dan agenda maupun sumber lain (buku, jurnal, internet) dalam melakukan wawancara terhadap orang tua dan juga anak untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan tentang pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam hal ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan cara data yang sudah diketahui dan dihimpun selanjutnya disusun dengan cara yang sistematis, sehingga penelliti dapat menjelaskan pembahasan tentang fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

¹⁰ Ibid., 102.

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan dengan kata merangkum, mencari hal-hal yang penting dan hal-hal yang pokok, dicari tema beserta polanya.¹¹ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara terperinci dan diteliti. Semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dianalisis melalui reduksi data. Sehingga data yang telah direduksi akan terlihat jelas dan mudah untuk meneliti selanjutnya.

Jadi penelitian ini mencari dan mengorek informasi yang dihasilkan dari hasil wawancara dan hasil observasi dari orang tua serta anak yang akan dirombak jadi sebuah bentuk tulisan dengan format yang ditetapkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk bagan, singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering dilakukan untuk penyajian data dalam kualitatif yaitu berupa sebuah teks yang bersifat naratif.¹² Disini peneliti dalam menyajikan data yang dihasilkan akan menggunakan teks dengan hasil dialog yang didapat peneliti dari narasumber. Tujuan dari penyajian data ini ialah menyederhanakan data yang diperoleh dengan awalnya informasi kompleks menjadi informasi yang lebih sederhana, sehingga akan mudah dipahami oleh orang lain.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 95.

¹² *Ibid.*, 95.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dari tahap-tahap sebelumnya. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan data yang kredibel. Upaya penarikan kesimpulan yang luas dalam menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data.¹³ Penulisan dalam menyimpulkan hasil wawancara dengan cermat dan teliti dengan menggunakan pola pikir yang telah dikembangkan. Selain itu, untuk mengetahui kesenjangan yang ada didalam buku dan yang ada dilingkungan sekitar dari hasil wawancara orang tua dan anak. Langkah ini akan menentukan bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk anak di dusun Ngrambe desa Bendungrejo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah pembuktian dari hasil penelitian yang sebelumnya telah diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan, dan apakah penjelasan dalam hasil yang ditunjukkan benar sesuai dengan faktanya atau tidak. Teknik pemeriksaan data terdapat beberapa kriteria, yaitu: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability),

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni, 2018), 91-91.

keberuntungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁴ Guna memenuhi keabsahan data ini, maka penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan dimana peneliti akan melakukan penelitian terhadap objek yang sebelumnya telah ditentukan sesuai waktu yang ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil yang hampir sempurna, peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang sudah disepakati dari mulai menyusun proposal sampai selesainya skripsi.
2. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur dalam keadaan yang digali dan memusatkan pengamatan secara terperinci.
3. Triangulasi ialah tahap pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu hal yang lain untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data yang sudah disusun.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam melakukan tahapan pada penelitian menggunakan model yang dikemukakan oleh Moleong,¹⁵ seperti:

1. Tahap Pra Lapangan adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mempertimbangkan etika penelitian dilapangan melalui tahap pembuatan rancangan sampai perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan untuk menggali dan mengumpulkan data-data di lapangan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 9.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

3. Tahap analisis data merupakan kegiatan yang berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen lain.